BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Simpulan peneliti ini didasarkan temuan-temuan dari data dan hasil-hasil penelitian pada Bab IV, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dalam Bab 7. Bagian ini juga memuat temuan teoritik yang di interprestasikan dalam Bab II penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kategori kecerdasan Spiritual Guru Kimia di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah termasuk kategori cukup (70,50%) .
2. Penerapan kecerdasan spiritual dalam Pembuatan RPP Kimia secara Implisit di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah belum dilaksanakan.
3. Penerapan Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran Kimia di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah telah dilaksanakan.

5.2 IMPLIKASI

Data hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa Para guru Kimia di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah telah menunjukkan kecerdasan Spiritual yang cukup (70,50%) Dokumen yang diperoleh untuk menerapkan kecerdasan spiritual pada pembelajaran Kimia di MAN Sekabupaten Tapanuli Tengah telah mencukupi meskipun dalam beberapa komponen belum memadai. Dalam menerapkan kecerdasan spiritual pada pembelajaran kimia, para guru Kimia MAN Sekabupaten Tapanuli Tengah telah melaksanakan pada tahap penilaian sedangkan pada tahap persiapan dan pelaksanaan masih bervariasi. Ketiga hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa guru adalah komponen manusiawi dalam proseS belajar mengajar (Sardiman, 2006). Sehingga kecerdasan spiritual guru juga mempengaruhi tercapainya 10 indikator tujuan pendidikan nasional agar menjadi manusia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta

bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003) Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkulitas agar mampu sejajar atau bersaing dengan negara maju, maka diperlukan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud yaitu strategi belajar, dengan demikian tenaga pendidik atau guru yang profesional yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Mulyasa (2004) menyatakan bahwa guru merupakan komponen utama yang menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang mendapat perhatian sentral, pertama dan utama, karena guru sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Dalam penelitian ini dideskripsikan bahwa guru perlu memiliki kecerdasan spiritual dan dalam penerapan kecerdasan spiritual pada pembelajaran diperlukan dukungan berbagai pihak, baik kepala sekolah maupun pengawas.

5.3 SARAN

Beradasarkan kesimpulan yang dikemukan di atas, maka peneliti memberikan saran:

1. *Guru kimia diharapkan mampu menerapkan kecerdasan spiritual pada siswa* tetapi juga bias menjadi teladan bagi siswa.
2. Madrasah Aliyah Negeri diharapkan agar memeberikan pengawasan pada pelaksanaan pembelajaran yang berlandaskan kecerdasan spiritual demi terciptanya suasana pembelajaran yang baik.
3. Departemen Agama khususnya bagian pendidikan, agar menerapkan kecerdasan spiritual dalam kurikulum demi tercapainya tujuan pendidikan seperti tertulis dalam UU Sisem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No 20 tahun 2003.
4. Perlu dilakukan peneitian lebih lanjut bagaimana kecerdasan intelektual dan emosional baik guru, siswa maupun kepala sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M.U, (2005), *Ledakkan IESQ dengan Langkah Taqwa dan Tawakal*. Zikrul Hakim.Jakarta.

Abdullah, M.A. (1996). *Perspektif 'Link And Match* Lembaga Pendidikan Tinggi Tenaga Kepndidikan Agama Islam. Zikrul Hakim. Jakarta,

Agustian, A.G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Emosi dan Spiritual Berdasarkan Enam Rukun Iman dan Lima Rukun Islam*. Arga Wijaya Persada. Jakarta

Agustian, A.G. (2003). *Rahasia Sukses Membangun ESQ Power*. Arga Wijaya Persada. Jakarta

Astuti,R. (2002). *Membangkitkan Kesadaran Spiritualitas*. Pustaka Hidayah. Bandung

Buzan, T.,(2003), *10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual*, Indonesia : PT Pustaka Delapratosa.

Depdiknas, (2003), *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kimia Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Djamarah, S. B., (2002), *Rahasia Sukses Belajar*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Emmons, R.A., (2003),The Psychology of Ultimate Concerns,The Guilford Press,New York.

Margono, S.(1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Goleman,D.(2004).*Emotional Intelligence,Kecerdasan Emosional*,Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Hamalik, O., (2004). *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.

Ludigd.(2004). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spritusl Auditor Terhadap Perilaku Etis Akuntan*. http://www.jurnalskripsi.com.

Sinetar, M. (2001) *Spritual Intelligence, Kecerdasan Dasar Spritual*. Elex Media Komputindo.Jakarta.

Moleong, J.L, (2005),*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyasa, E, (2004), *Kurikulum Berbasis Kompetensi,* Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Nugraha, W.A. (2004). Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Kimia di SMA, *Seminar Pembekalan Mahasiswa Program S1 Pendidikan Kimia*, Peserta PPL, FMIPA, UNIMED, Medan.

Poerwadarminta, W.J.S., (1984), *Kamus Bahasa Indonesia,* Balai Pustaka, Jakarta.

Rajih, H.,(2005), *Spiritual Quotient for Children.* Diva Press. Yogyakarta

Sanjaya, W., (2005), *Pembelajran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana, Jakarta.

Sardiman, A.M., (2006), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Rajawali Pres, Jakarta.

Satiadarma, M. P. dan Waruwu, F. E. (2003). *Mendidik Kecerdasan.* Pustaka Populer Obor. Jakarta

Satori, D, (1983), *Pelayanan Profesional Bagi Guru-guru.*Pustaka Martiana. Bandung

Sudjana, (2000), *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo, Bandung

Sukidi,(2004), *Kecerdasan Spritual*, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Surya dan Hanto, (2004), *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spritual.* http://www.jurnalskripsi.com

Surya, M, (2005), "Profesi Guru Dalam Kenyataan dan Harapan". *Makalah* Semiloka Nasional Profesionalisasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. FIP-UPI. Bandung

Sternberg, R. J. (1985). *Beyond IQ: A Triarchic Theory of Human Intelligence.* New York: Cambridge University Press

Syahdani, (2005), *Pendekatan Unsur Etika Dan Psikolog Dengan Kematangan Emosional Dan Spiritual.* http://www.Scribd.com.

Undang-Undang Republik Indonesia.(2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.CV Cemerlang

Taufik, M, (2007), *Carut-Marut Ujian Nasional*, http://www.vhrmedia.com.

Tim Pengembang SKGP SMP-SMA. (2003). *Standar Kompetensi Guru Pemula*. Depdiknas-Dirjen Pendidikan Tinggi Bagian Proyek P2TK. Jakarta.

Tim Penyusun, (2006), *Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana UNIMED Cetakan Kedua*, Program Pascasarjana, UNIMED, Medan.

Zaman, A.N. (2003). *Antara Tuhan Manusia dalam Alam; Jembatan Filosofis dan Religius Menuju Puncak Spiritual*. IRCISOD. Yogyakarta

Zohar, dan Marshall, (2001), *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Memaknai Kehidupan*. Kronik Indonesia Baru. Bandung

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED